

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Guru Pendidikan Agama Kristen

Nama informan : Ibu Sarty Dedik Sammane', S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas VII D dan Guru PAK

Hari/tanggal : Rabu 21 Mei 2025

Peneliti : Apa contoh-contoh *Bullying* verbal yang ibu temui dalam proses pembelajaran PAK?

Informan : ya' *bullying* verbal ini sering terjadi pada kelas VII D (buda-buda tuk dampak na lako pia terutama tuk lako korban) yang memberikan dampak yang tidak baik bagi korban, tindakan yang dilakukan teman-temannya dengan mengejek dan yang paling sering itu di teriaki kalau siswa (DM) mau bertanya saat pembelajaran berlangsung. (Biasa tannia mo tuk tujuan ta tama kelas ya omo di selesaikan) Kadang kita sebagai guru yang harusnya fokus untuk memberikan pengajaran yah sudah lain lagi yang kita urus karena *bullying* verbal ini. (Ko ya mo tuk la menjadi tanggung jawab kita sebagai guru terlebih kita tuk la nadai' i tu di sanga kasih) itulah tugasnya kita menjadi seorang guru terlebih yang akan mengajarkan kasih.

Peneliti : bagaimana cara ibu menasehati ketika ada siswa yang melakukan *bullying* verbal?

Informan : yah memang tidak mudah tuk disanga menghadapi macam-macam perilakunya siswa di sekolah, namun cara yang selalu saya gunakan ialah langsung mempertemukan mereka di ruangan saya untuk bisa mengetahui apa penyebabnya dan kemudian saya memberi nasehat biasa saya kalau sudah dalam pembelajaran saya kasikan ayat firman Tuhan sesuai tu dengan tanggung jawab ta sebagai guru Pendidikan Agama Kristen. biasa juga saya ajak mereka diskusi-diskusi ko apa saja tu penyebab na dari tindakan *bullying* verbal, na mereka tidak melakukan tindakan itu lagi.

Peneliti : bagaimana ibu memberikan peringatan dan hukuman kepada pelaku?

Informan : ee jangan lagi gunakan istilah hukuman sudah jarang lagi digunakan saat sekarang iyahh, bisa menggunakan hukuman namun yang mendidik iyah tambah lagi dibelakangnya kata

mendidik, karena biasa itu satu kata saja yang bisa membuat kita gagal. Yah hukuman yang biasa saya berikan yaitu dengan melihat tindakan yang na lakukan pelaku artinya kalau sudah di beri peringatan sebelumnya, namun terus mengulang akan di bicarakan langsung dengan bidang kesiswaan bersama dengan orang tuanya. Tapi, kalau tindakan itu hanya dilakukan pada 1 kali artinya tidak diulangi lagi ya maka di berikan peringatan atau hukuman yang ringan menyiram tanaman di kantor dan saya suruh bersihkan WC umum. supaya bisa mendidik pelaku untuk lebih bisa menghargai perbedaan supaya bisa saling mengasihi.

Peneliti : apakah ibu melakukan bimbingan dan konseling kepada pelaku maupun korban?

Informan : iya tentu saja dilakukan, kami biasa melakukannya bersama dengan guru bimbingan konseling terutama kepada korban karena sekarang itu aduh korban sudah menutup diri sekali, malas dalam proses pembelajaran.

Peneliti : bagaimana ibu memberikan penguatan mental kepada korban *bullying* verbal?

Informan : yah sekali lagi bahwa jangan bosan-bosan dalam menjalankan tugas guru terutama dalam mendidik siswa menjadi lebih baik, kami lebih mendekatkan diri kepada korban dengan memberikan pemahaman lebih dalam bahwa jangan terus berada dalam keadaan seperti ini karena akan mengganggu prestasi mu. Yah di ben duka mo pendampingan selalu kasi suport bahwa kamu tidak sendiri nak.

Peneliti : ketika melihat tindakan tersebut apa dampak *bullying* verbal terhadap korban?

Informan : yah tentu memiliki dampak yang merugikan apalagi dalam proses pembelajaran DM ini sudah malas sekali dalam mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan ketika pembelajaran diberikan. Biasa duka tu DM male-male misa bang mo maningo karena matakun na *bully* omo sola na (DM pun sering beraktivitas sendiri karena takut *dibully*).

Peneliti : faktor apa yang mempengaruhi siswa melakukan *bullying* verbal?

Informan : ada banyak sekali yang mendorong siswa melakukan tindakan tersebut, tapi itu yang menjadi faktor penyebabnya itu karena pelaku yang menjadi provokator kepada pelaku lainnya untuk

mem-*bully* yah temannya ini memang memiliki kepribadian yang suka mengganggu.

Pelaku *Bullying* verbal

Nama informan : Filyon

Hari/tanggal : Rabu 28 Mei 2025

Peneliti : Apakah anda pernah melakukan *bullying* verbal atau bahkan menjadi korban *bullying* verbal?

Informan : iya buk saya pernah melakukan *bullying* verbal buk, tapi bercanda jika saya ibu.

Peneliti : apa tindakan yang dilakukan guru PAK ketika melihat anda melakukan *bullying* verbal?

Informan : hmhm langsung na di tegur buk tapi biasa nak juga dibawa guru karena eee hehehe kadang tidak mau mendengar kalau di suru berhenti.

Peneliti : apakah ketika guru PAK menasehati anda berhenti untuk mem-*bully*?

Informan : tergantung buk kalau dia tidak caper dan diam ji saja yah saya juga berhenti untuk menganggunya?

Peneliti : faktor apa yang mendorong anda melakukan tindakan *bullying* verbal tersebut?

Informan : karena hanya di jadikan bahan bercandaan saja ibu.

Peneliti : adakah hukuman yang diberikan Guru PAK ketika melihat anda melakukan tindakan *bullying* verbal tersebut?

Informan : iya langsung di tegur ada ji hukuman yang na kasikan buk.

Pelaku *bullying* verbal

Nama informan : Kalma

Hari/tanggal : Rabu 28 Mei 2025

- Peneliti : Apakah anda pernah melakukan *bullying* verbal atau bahkan menjadi korban *bullying* verbal?
- Informan : kalau *dibully* ibu nda pernah ji saya ji yang sering *membully* hehehe tapi nda selalu ji buk.
- Peneliti : apa tindakan yang dilakukan guru PAK ketika melihat anda melakukan *bullying* verbal?
- Informan : yah paling langsung kan di tegur atau di bawa kan keruangannya ibu untuk di selesaikan baik-baik.
- Peneliti : apakah ketika guru PAK menasehati, anda berhenti untuk mem-*bully*?
- Informan : hmhmhm iya buk akan berhenti nak, apa kadang kasian nak juga lihat i hehehe.
- Peneliti : faktor apa yang mendorong anda melakukan tindakan *bullying* verbal tersebut?
- Informan : disuka saja ibu, na biasa aka juga DM caper i ke kami mungkin karena mau i juga gabung dengan kami tapi malas kan buk ooo.
- Peneliti : adakah hukuman yang diberikan Guru PAK ketika melihat anda melakukan tindakan *bullying* verbal tersebut?
- Informan : ada lah buk langsung kan na tegur baru di tanyak kan untuk berhenti. Nda langsung jikan na hukum buk karena langsung jikan berhenti, kecuali kalau ki lanjut terus i yah baru kan di hukum buk.

Pelaku *bullying* verbal

- Nama informan : Frisnarti
- Hari/tanggal : Rabu 28 Mei 2025
- Peneliti : apakah anda pernah melakukan *bullying* verbal atau bahkan menjadi korban *bullying* verbal?
- Informan : hmhm tidak pernah ji buk tapi pernah melakukan *bullying*, tapi tidak selalu ji ibu.
- Peneliti : apa tindakan yang dilakukan guru PAK ketika melihat

- anda melakukan *bullying* verbal?
- Informan : (langsung bang siakan di tegur buk na nakuan kan ko dak mi susi lako sola mu, na mangka to dikuan kan ko minta maaf ki). langsung ka ditegur ibu dan di suru nak berhenti dan meminta maaf.
- Peneliti : apakah ketika Guru PAK menasehati anda akan berhenti melakukan tindakan *bullying* verbaal tersebut?
- Informan : eee iya ibu akan berhenti nak ji buk.
- Peneliti : adakah hukuman yang diberikan guru PAK kepada anda ketika melihat anda melakukan *bullying* verbal?
- Informan : (den sia buk, tapi tae' na langsung kan di hukum saba' biasa kan langsung berhenti ke ditegur kan). Ada ibu tapi tidak langsung kan di hukum karna berheenti mem-bully.

Korban *Bullying* verbal

- Nama/Informan : Detha Mambraku
- Hari/tanggal : Rabu 28 Mei 2025
- Peneliti : apa dampak yang anda rasakan ketika di *bully*?
- Informan : kadang tu sedih ibu karena merasa tidak punya teman, biasa juga tu merasa emosi juga, tapi selalu ingat yang di bilang Guru agama coba untuk sabar.
- Peneliti : Pernah guru BK memberikan konseling, apakah konseling tersebut dapat menolong anda dalam mengatasi dampak dari *bullying* verbal tersebut?
- Informan : pernah, ko harus sabar dulu.
- Peneliti : bentuk *bullying* verbal apa sajakah yang pernah anda rasakan?
- Informan : mmm macam biasanya ada juga tendang dan di ejek juga mmm macam pakai bahasa di sini tidak paham.

Peneliti : apakah yang anda butuhkan saat ini?

Informan : tidak langsung menghindar keluar cari kakak kelas cerita. teman cerita macam ibu sudah tapi tidak di sini lagi,

Peneliti : siapa saja yang melakukan tindakan *bullying* verbal yang anda rasakan dan saksikan langsung?

Informan : heemm sekitar sini, sekitaran di situ dari yang di situ kesitu semua, tapi kayaknya perempuan itu macam satu hari baru *bully* baru berikutnya lagi tidak. Jadi macam perempuan tu, macam sering tapi selang seling lagi

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi *Bullying* Verbal Di Kelas VII D SMPN 1 Mengkendek.

Tujuan Observasi : Mengamati Strategi Guru PAK dalam mengatasi *bullying* Verbal

Lokasi Observasi : UPT SMPN 1 Mengkendek

Metode Observasi : Dilakukan secara langsung melalui partisipatif dokumentasi

Aspek yang di observasi

	Indikator	Aspek	Ya	Tidak
1.	Strategi Guru PAK dalam mengatasi <i>Bullying</i>	a. Menasehati b. Memberi peringatan dan hukuman c. Melakukan Bimbingan dan Konseling d. Memberikan penguatan mental korban		
2.	Bentuk <i>bullying</i> verbal yang sering terjadi	a. Pemberian kata-kata kasar b. Komentar merendahkan/ mengolok-olok korban		

		c. Mengancam korban		
3.	Faktor penyebab <i>bullying</i> verbal	a. Faktor keluarga b. Faktor media c. Faktor kepribadian		
4.	Dampak <i>Bullying</i> Verbal	a. Dampak bagi korban b. Dampak bagi pelaku		

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan Wawancara : mengumpulkan data tentang strategi Guru PAK dalam mengatasi *bullying* verbal di kelas VII D SMPN 1 Mengkendek.

Pertanyaan wawancara kepada guru PAK

1. Apa contoh-contoh *bullying* Verbal yang ibu temui dalam proses pembelajaran PAK?
2. Bagaimana cara ibu menasehati ketika ada siswa yang melakukan *bullying* verbal?
3. Bagaimana ibu memberikan peringatan dan hukuman kepada pelaku *bullying* verbal?
4. Apakah ibu melakukan bimbingan dan konseling kepada pelaku maupun kepada korban?
5. Bagaimana ibu memberikan penguatan mental kepada korban?
6. Ketika melihat tindakan tersebut apa dampak *bullying* verbal terhadap korban?
7. Faktor apa yang mempengaruhi siswa melakukan *bullying* verbal?
8. Bagaimana cara ibu memberikan edukasi tentang maraknya *bullying* kepada siswa dalam pembelajaran PAK
9. Apa kegiatan-kegiatan yang ibu lakukan untuk membangun rasa persaudaraan antar siswa?

Pertanyaan wawancara kepada pelaku tindakan *bullying*

1. Apakah Anda pernah melakukan *bullying* atau bahkan menjadi korban *bullying*?
2. Apa tindakan yang dilakukan Guru PAK ketika melihat Anda melakukan *bullying* atau bahkan di *bullying*?
3. Apakah ketika Guru PAK menasehati Anda akan berhenti untuk *membullying* orang?
4. Faktor apa yang mendorong Anda melakukan tindakan *bullying* verbal tersebut?
5. Adakah hukuman yang diberikan guru PAK kepada Anda ketika melihat Anda melakukan *bullying* verbal tersebut?

Pertanyaan wawancara kepada korban tindakan *bullying*

1. Apa dampak yang Anda rasakan ketika di *bully*?
2. Pernahkah guru pendidikan agama kristen memberi peringatan dan hukuman dengan membawa anda ke ruang kesiswaan, untuk menolong dalam mengatasi *bully* verbal tersebut?
3. Bentuk *bullying* verbal apa sajakah yang pernah Anda rasakan?
4. Apakah yang Anda butuhkan saat ini?
5. Siapa saja yang melakukan tindakan *bullying* yang Anda rasakan dan saksikan langsung?